

PENGEMASAN MATERI PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TARI TERANG BULAN BERBASIS *WEBSITE* UNTUK KELAS X SEKOLAH MENEGAH ATAS

Sapitri Sirait¹, Tuti Rahayu²

Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia

Email : ¹sapitri006@gmail.com, ²tutirahayu@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the packaging stages and produce Terang Bulan dance learning products in the form of Website-based audio visual media for Class X High School. Theories used in the research topic are packaging theory, learning materials, audio visual media and Website Based Learning. The theory used in this research is the Theory of Steps for Packaging Material Based Learning Websites according to Lu'mu Tasri (2011: 17). The population in this study were students of the 2015 Bandung Dance Education Study Program and the sample in this study were 2 students of the 2015 Dance Education Education Study Program and Aunt Petti Manik as the resource persons in this study. Data collection techniques include field observations, interviews, documentation and literature studies. This research uses descriptive qualitative method. Analysis of media expert validation and material expert validation use a Likert scale to calculate the overall average. This research was conducted at the Dance Studio of Dance Education Study Program at the Faculty of Language and Arts Department of Dance for the packaging process carried out at the Laboratory of Dance Education Study Program at the Faculty of Dance. The results of the study note that there are 10 stages in packaging learning products for Terang Bulan Dance Material in the form of Website-based audio visual media for Class X Senior High School consisting of (1) determining the target of learning material (2) choosing a topic that suits the needs of the target (3) making material map (4) formulation of learning objectives (5) preparation of evaluation tools (6) collection of references (7) preparation of materials (8) editing (9) upload (10) testing. In the Validation stage, product validation involves 2 material expert validators and 1 media expert validator. This product gets a very good category with a detailed score of 4.6 from the material expert validation test, a score of 4.8 from the media expert validation test. The score proves that this learning video product is very good to be applied in the learning process of Culture and Art especially the Dance Class X High School. Students can learn this dance not only in the KBM process takes place or while in the classroom, but students can learn this dance for an unlimited time because this website is online. Not only students, anyone can learn this dance because the material uploaded to the website is directly connected to Youtube.

Keywords: *Packaging, Audio Visual Media, Terang Bulan Learning Materials, Website*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan pengemasan dan menghasilkan produk pembelajaran tari Terang Bulan dalam bentuk media *audio visual* berbasis *Website* untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas. Teori-teori yang digunakan dalam topik penelitian yaitu teori pengemasan, materi pembelajaran, media *audio visual* dan Pembelajaran Berbasis *Website*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Langkah-langkah Pengemasan Materi Pembelajaran Berbasis *Website* menurut Lu'mu Tasri (2011:17). Populasi pada penelitian adalah Mahasiswa/i Prodi Pendidikan Tari stambuk 2015 dan sampel pada penelitian ini adalah 2 orang Mahasiswa/I Pendidikan Tari Stambuk 2015 dan Bibi Petti Manik selaku Narasumber pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis validasi ahli media dan validasi ahli materi memakai *skala likert* untuk menghitung rata-rata keseluruhannya. Penelitian ini dilaksanakan di Studio Tari Prodi Pendidikan Tari Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni untuk proses pengemasan dilakukan di Laboratorium Prodi Pendidikan Tari Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa. Hasil Penelitian diketahui bahwa ada 10 tahapan dalam mengemas produk pembelajaran Materi Tari Terang Bulan bentuk media *audio visual* berbasis *Website* Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas terdiri dari (1) penentuan sasaran materi pembelajaran (2) pemilihan topik yang sesuai dengan kebutuhan sasaran (3) pembuatan peta materi (4) perumusan tujuan pembelajaran (5) penyusunan alat evaluasi (6) pengumpulan referensi (7) penyusunan bahan (8) *editing* (9) *upload* (10) *testing*. Pada tahap dilakukan validasi produk melibatkan 2 validator ahli materi dan 1 validator ahli media. Produk ini mendapat kategori sangat baik dengan rincian skor 4,6 dari uji validasi ahli materi, skor 4,8 dari uji validasi ahli media. Skor tersebut membuktikan bahwa produk video pembelajaran ini sangat baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Seni Budaya khususnya bidang Seni Tari Kelas X SMA. Siswa dapat mempelajari tarian ini tidak hanya didalam proses KBM berangsur atau pada saat didalam kelas saja, akan tetapi siswa dapat mempelajari tarian ini dalam waktu yang tidak terbatas karena *website* ini bersifat *online*. Tidak hanya siswa, siapa saja pun dapat mempelajari tarian ini karena materi yang telah di unggah kedalam *website* langsung terhubung ke *Youtube*.

Kata kunci : Pengemasan, Media *Audio Visual*, Materi Pembelajaran Terang Bulan, *Website*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di era globalisasi ini seolah tidak dapat dibendung lagi dalam sisi kehidupan manusia di abad ke 21 ini. Cepatnya pergerakan TIK ini dapat diamati secara jelas pada bidang bisnis, ekonomi dan pemerintah dengan munculnya konsep dan berbagai aplikasi. Fenomena tersebut telah menjadi tren dan secara berangsur-angsur

menggeser metode konvensional. Menurut Dewa Gede Hendra Divayana, dalam journal *JANAPATI* Vol. 5 No. 3. Tahun 2016. Hal 149-157. p-ISSN: 2089-8673, e-ISSN: 2548-4265. Dampak kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam dunia pendidikan sangatlah luar biasa. Berbagai model pembelajaran baru telah bermunculan dan dapat dimanfaatkan seperti *e-learning* (electronik learning), *website*, *Computer*

Assisted Instruction (CAI), *e-teaching* dan lain sebagainya, yang sangat memungkinkan memfasilitasi perkembangan dunia pendidikan.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangatlah pesat. Perkembangan itu juga diiringi dengan semakin cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama pada bidang teknologi komputer. Sudah banyak produk dan manfaat yang diperoleh dari perkembangan tersebut. Salah satunya dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan teknologi komputer sering kali digunakan sebagai salah satu media untuk pembelajaran. Banyak sekali produk teknologi komputer yang bisa digunakan antara lain : *microsoft power point, adobe flash, digital*, komik serta masih banyak jenis lainnya baik yang digunakan secara *online* maupun *offline* (Agustine, dkk. 2014: 33-42).

Sebagian guru belum banyak yang memanfaatkan sumber belajar berbasis internet seperti *website* untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kurang pahamiannya guru dalam mengoperasikan komputer sehingga timbul rasa keminderan dalam diri seorang guru untuk mengajak siswanya belajar dengan menggunakan media internet (Roestiyah, 2012).

SMA Negeri 21 Medan adalah sebuah sekolah yang berada di Kota Medan tepatnya beralamat di Jl. Keramat Indah Selambo Ujung, Medan Tenggara, Medan Denai,

Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan SMA Negeri terakhir yang ada di Kota Medan. Dilihat dari pembelajaran seni tari yang diajarkan pada kelas X di SMA Negeri 21 Medan tidak sesuai dengan silabus dan RPP, dikarenakan tidak ada guru yang berasal dari pendidikan Tari yang mengajarkan seni tari disekolah tersebut. Kita ketahui yang mana pada pembelajaran seni tari pada kelas X yang sesuai dengan silabus dan RPP adalah tentang memahami konsep, teknik, dan prosedur tari tradisi daerah setempat dengan menggunakan unsur pendukung sesuai dengan iringan.

Berdasarkan observasi dan pengalaman peneliti selama Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Negeri 21 Medan penulis bermaksud membuat sebuah materi pembelajaran seni tari yang disesuaikan dengan Silabus dan RPP yang ada. Tari tersebut adalah Tari Terang Bulan yang berasal dari Etnis Karo Sumatera Utara. Tari/*Landek* (pada istilah Karo) ini menggambarkan percintaan muda-mudi pada malam hari dibawah terang sinar bulan purnama. Tari ini dibawakan dengan karakter yang lebih lembut dan gemulai.

Pembelajaran seni tari di SMA Negeri 21 Medan tidak berjalan efektif dan efisien. Karena kita mengetahui bahwa pembelajaran seni budaya tidak hanya mempelajari tari saja tetapi juga seni rupa, seni musik dan teater, dan waktu pembelajaran seni budaya di kelas dalam seminggu hanya 3 x 40 menit. Di dalam pembelajaran seni tari meliputi teori dan praktik, tentu saja pemanfaatan waktu di kelas tidak akan cukup untuk siswa mendapatkan

materi pembelajaran secara maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan jika hanya dilakukan di dalam kelas. Selain itu materi pembelajaran dan sumber belajar khususnya tentang tari tradisi sangat sedikit, sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa tidak berkembang dan sulit mencari informasi tentang tari tradisi tersebut. Dalam proses pembelajaran berlangsung strategi yang digunakan tidak bervariasi dan terkesan monoton sehingga menyebabkan siswa bosan dan jenuh dan memperoleh nilai yang rendah. Adanya fasilitas komputer dan *wifi* di sekolah tidak dipergunakan sebagai media pembelajaran dan sumber informasi siswa untuk belajar.

SMA Negeri 21 Medan, masih memberlakukan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud di sini adalah pembelajaran yang penyampaian materinya diuraikan oleh guru dengan media pembelajaran yang standar, misalnya *power point* atau tanpa media pembelajaran kemudian memberikan soal (penugasan) kepada siswa dengan materi yang terbatas. Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa indikator hasil berbincang dengan guru dan observasi di kelas, menunjukkan bahwa secara umum siswa SMA Negeri 21 Medan berada dalam rentang minat belajar rendah yang sangat berpengaruh pada hasil belajar. Memperhatikan hal tersebut, kemungkinan sistem yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

Di sisi lain, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah seperti jaringan internet kurang dioptimalkan. Hal ini terlihat pada kurang dimanfaatkannya internet sebagai sumber belajar. Sekolah sudah memiliki beberapa perangkat komputer beserta jaringan internetnya, namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru mata pelajaran, terutama seni tari. Siswa juga tidak dilarang untuk membawa *android* ke sekolah sehingga terkadang banyak siswa menggunakan *android* pada saat pembelajaran dengan hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya media pembelajaran *website* ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, dapat memanfaatkan *android* dalam hal pembelajaran serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *website* menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi yang menarik untuk pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis *web* adalah kumpulan halaman-halaman dalam internet yang telah didesain secara terencana dan terpadu untuk digunakan kepentingan pembelajaran, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik/warga belajar dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Pemilihan *web* sebagai media pembelajaran dikarenakan media tersebut dapat memudahkan dalam pengembangan kedepan selain itu *web* dapat dijalankan dibanyak *platform*. Pemilihan media pembelajaran *web* sendiri tidak terlepas dari pendapat *Boulton & Trent* (2008) yang mengatakan bahwa penggunaan media *web* di tingkat pendidikan dapat memberikan dukungan yang lebih baik untuk siswa yang kemampuannya kurang, meningkatkan respon keterlibatan siswa pada proses belajar mengajar, memberikan kesempatan percepatan (akselerasi) belajar bagi siswa yang cerdas dan berbakat, dan mengembangkan kemampuan belajar siswa secara mandiri melalui pengalaman belajar individual.

Menurut Suryadi 2007 dalam *journal JPTJ* Vol. 8 (1) : 83 - 98. Menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran niscaya mempunyai kelebihan, yakni mempermudah dan mempercepat kerja siswa (mengefisienkan), juga menyenangkan karena siswa berinteraksi dengan warna-warna, gambar, suara, video, dan sesuatu yang instan. Situasi dan kondisi yang menyenangkan ini sebenarnya menjadi faktor yang sangat penting dan esensial untuk mencapai efektivitas belajar. Disini teknologi mampu membangkitkan emosi positif dalam proses belajar.

Menggunakan media pembelajaran dengan berbasis *website*, guru juga tetap harus menyiapkan materi pembelajaran yang harus dikemas dengan baik dan benar. Menurut Wida Rahayuningtyas 2013 dalam *Harmonia:*

Journal Of Art Research and Education Vol. 13 No. 1, hal 29-36. P.ISSN: 2541-1683, E-ISSN: 2541-2426 Pengemasan bahan ajar adalah mengemas materi menjadi lebih baik, dengan cara menjadikan ringkas. Materi yang akan dikemas dalam bentuk *website* akan membuat guru lebih mudah dalam mengajarkan pembelajaran pendidikan tari yang ada dikelas terutama dalam pembelajaran tari terang bulan untuk kelas X Sekolah Menengah Atas.

Menurut Weni Widiarti dalam *Gesture: Jurnal Seni Tari*. Vol. 8 No. 2 edisi Oktober 2019, hal. 160-165. P.ISSN 2301-5799, e-ISSN 2599-2864 tentang pengemasan materi pembelajaran *Tor-Tor Sombah* Simalungun berbasis *Web Based Learning* (WBL) untuk siswa Sekolah Menengah Pertama sebagaimana diketahui bahwa penelitian tersebut menghasilkan sebuah produk materi pembelajaran untuk penyampaian KD.3 yang berupa sejarah, peran, dan fungsi, makna gerak, iringan musik, busana *tor-tor sombah* dan video pembelajaran untuk penyampaian KD. 4 yang berupa detail dan teknik gerak, tutorial dan video lengkap *tor-tor sombah* yang dapat dilihat dari *website*. Dengan adanya penelitian ini dapat memudahkan guru dan murid untuk saling berinteraksi dalam tercapainya pembelajaran yang lebih efektif.

Peneliti lainnya Anto Budiono dan Muhammad Fairuzabadi, 2010 dalam *Journal Dinamika Informatika* Vol. 4 No. 2, hal 101-110. p-ISSN: 1978-1660, e-ISSN: 2549-8517 tentang Sistem Informasi Spesial Tarian Adat

Indonesia Berbasis *Web* Multimedia Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem informasi tentang keanekaragaman tarian adat yang ada di Indonesia. Dalam hasil penelitian ini juga dapat memelihara kebudayaan yang tidak hanya dilakukan dengan mewariskan kepada generasi berikutnya, tetapi juga bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menyimpannya kedalam sebuah data base yang tidak dipengaruhi oleh perkembangan kebudayaan yang baru, sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat disebarluaskan dengan menggunakan suatu sistem informasi berbasis *web* yang dapat di akses oleh masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik membuat sebuah produk materi pembelajaran tari khususnya tari terang bulan sesuai dengan KD. 3 yaitu memahami konsep, teknik, dan prosedural dalam meniru ragam gerak tari tradisi daerah setempat dan KD. 4 yaitu mengekspresikan gerak tari daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedural sesuai iringan dan pola lantai, yang dapat dimanfaatkan guru kesenian di sekolah dalam sebuah penelitian yang berjudul: **“Pengemasan Materi Pembelajaran Audio Visual Tari Terang Bulan Berbasis *Website* Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas”**.

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka penulis merumuskan tujuan permasalahan yaitu untuk menjelaskan pembelajaran tari Terang Bulan sesuai dengan

KD. 3 dan KD. 4 yang ada disilabus untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas dan untuk mendeskripsikan Pengemasan Materi Pembelajaran *Audio Visual* Tari Terang Bulan Berbasis *Website* untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas .

II. HASIL dan PEMBAHASAN

Tari/ *Landek* Terang Bulan menggambarkan percintaan muda-mudi pada malam hari dibawah terang sinar bulan purnama. Tari ini dibawakan dengan karakter yang lebih lembut dan gemulai. Tarian ini ditarikan secara berpasangan laki-laki dan perempuan. Tari terang bulan ini merupakan tari yang sifatnya berbahagia karena telah menemukan pasangan. Sebelum tari terang bulan ini ada tarian yang dilakukan saat proses percintaan muda mudi di suku Karo.

Tari terang bulan merupakan tarian yang berfungsi sebagai tarian hiburan yang selalu diadakan di tanah Karo pada kegiatan-kegiatan kerja tahunan, gotong royong dan setelah selesai panen. Di zaman sekarang ini tari terang bulan sering dibuat ajang festival dan acara hiburan dalam penyambutan tamu tamu penting. Peran tari terang bulan pada masyarakat Karo adalah sebagai tari pergaulan yang menggambarkan kisah percintaan muda mudi Karo mencari pasangan yang akan dijadikan pasangan hidup. Karena masyarakat Karo sangat memperhatikan etika dalam proses perkenalan dan pergaulan remajanya.

Tari terang bulan terdiri dari 10 ragam gerak meliputi : (1) *Odak/Pengodak* pemula,

(2) *Ncemet Jari* (Lentik Jari) untuk penari perempuan dan *mersan/ngantin* untuk penari laki-laki, (3) Terang Bulan, (4) *Bunga Tan Depan Perut*, (5) Terang Bulan, (6) *Mere Uis*, (7) Terang Bulan, (8) *Perakut*, (9) Terang Bulan, (10) *Odak/Pengodak* Penutup.

Dalam mengemas pembelajaran Tari Terang Bulan dalam bentuk media *audio visual* berbasis *website* penulis menggunakan langkah-langkah yang ditempuh dalam metode pengembangan *Website* yang dipaparkan oleh Lu'mu Tasri (2011:7): ini adalah sebagai berikut,:

1. Penentuan Sasaran Materi Pembelajaran

Dalam pembuatan materi pembelajaran seorang guru harus bisa membedakan materi pelajaran yang dikemas akan ditujukan kepada siapa. Dalam hal ini penulis memilih sasaran dalam penelitian ini adalah siswa siswi Kelas X dalam mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni tari yaitu tari terang bulan.

2. Pemilihan Topik Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Sasaran

Pemilihan topik pada mata pelajaran berpengaruh pada proses belajar mengajar. Dalam pemilihan topik mata pelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kesesuaian dengan pada identifikasi *silabus* yang menjadi target sasaran dari materi pembelajaran. Jika disesuaikan dengan KD. 3 dan KD. 4 pada *silabus* untuk kelas X adalah KD 3 yaitu memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari

tradisi daerah setempat dan KD. 4 yaitu mengekspresikan gerak tari daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan dan pola lantai. Maka dari itu pemilihan topiknya adalah mengambil topik tari daerah setempat yaitu tari terang bulan dari etnis Karo Sumatera Utara. Kedua materi tersebut dikemas dalam bentuk teks, gambar, video dan suara yang dikemas semenarik mungkin.

3. Pembuatan Peta Materi

Dalam pembuatan peta materi dapat dilihat dari materi yang akan dibuat oleh guru untuk kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan kurikulum dan dapat mencapai tujuan pembelajaran siswa.

4. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang akan dicapai dari materi pembelajaran tari terang bulan yang akan dikemas dalam bentuk *Website* ini akan disesuaikan peta materi yang telah dibuat. Adapun tujuannya antara lain siswa dapat :

1. Mendeskripsikan sejarah tari terang bulan.
2. Mengidentifikasi peran dan fungsi tari terang bulan.
3. Mengidentifikasi makna ragam gerak tari terang bulan.
4. Mendeskripsikan busana tari terang bulan.
5. Mendeskripsikan alat musik iringan tari terang bulan.
6. Memperagakan gerak tari terang bulan sesuai dengan iringan musik.

5. Penyusunan Alat Evaluasi

Alat evaluasi dimaksudkan untuk menjawab dengan cara bagaimana penulis dapat mengetahui tujuan itu telah tercapai. Setiap indikator tujuan harus dapat diukur keberhasilannya. Jadi alat evaluasi ini akan ditujukan kepada siswa yang akan diuji dari materi yang telah dibuat. Apakah dengan adanya materi pembelajaran audio visual tari terang bulan berbasis *website* untuk kelas X Sekolah Menengah Atas ini siswa mampu mengikuti dan memahami pembelajaran secara baik.

Dalam penelitian ini, penulis masih sampai ditahap pengemasan saja, jadi dalam penyusunan alat evaluasi ini penulis tujukan kepada validasi, yaitu validasi ahli media dan validasi ahli materi.

6. Pengumpulan Referensi

Pengumpulan referensi dilakukan penulis dari berbagai macam informasi yang akurat dan dapat membantu melengkapi kebutuhan dari penelitian ini. Penulis melakukan wawancara kepada salah satu dosen mata kuliah Teknik tari terang bulan yaitu dosen yang bernama Dilinar Adlin penulis menanyakan beberapa pertanyaan yakni tentang tari terang bulan guna untuk melengkapi materi yang akan dikemas nantinya. Selain itu, pengumpulan referensi juga dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Bibi Petti Br. Manik pelatih tari Karo di Sanggar Sigar Desa Lingga Kabupaten Karo untuk lebih memperkuat materi tari terang bulan yang akan dikemas. Tidak hanya melakukan wawancara, penulis juga melakukan pengumpulan referensi dari

internet yang terkait dengan materi tari terang bulan.

7. Penyusunan Materi

Dalam penyusunan bahan materi, penulis membagi kedalam dua bentuk materi yaitu:

a. Deskripsi Tari Terang Bulan.

Materi pembelajaran tari terang bulan untuk penyampaian KD. 3 berisi tentang sejarah tari terang bulan, peran atau fungsi tari terang bulan, makna gerak tari terang bulan, iringan musik tari terang bulan dan busana tari terang bulan.

b. Video pembelajaran tari terang bulan.

Video pembelajaran untuk penyampaian KD. 4 yang berisi tentang tahapan penjelasan gerak-gerak dalam tari terang bulan beserta teknik geraknya dan penyajian tari terang bulan secara lengkap dan memakai pakain tari terang bulan dari etnik Karo. Dalam video pembelajaran tari terang bulan tersebut, penulis menggunakan mahasiswa prodi pendidikan tari stambuk 2015 sebagai model. Model tersebut bernama adalah Indra Tomi Barus dan Nairatul Yumna Ginting.

8. Editing.

Editing atau penyuntingan adalah proses dalam pembuatan video materi pembelajaran yang akan dikemas ke dalam *website*. Tidak hanya proses *editing* materi, dalam penelitian ini ada proses editing pembuatan *website* dalam pengemasan materi tersebut.

9. Upload.

Hasil dari materi yang sudah *diedit* dan di-*upload* kedalam *website* yang telah dibuat.

10. Testing.

Testing adalah salah satu aktivitas penilain yang harus dilakukan sebagai bagian dari tahap pembangunan bahan ajar berbasis *web*. Dalam penelitian ini penilaian yang dilakukan adalah dalam bentuk validasi ahli media dan ahli materi, dimana ahli media menilai apakah media yang telah dibuat sudah layak atau tidak untuk digunakan bagi peserta didik dan ahli materi menilai apakah materi yang telah disusun layak untuk disebarakan kepada peserta didik dan kesesuaian dengan silabus.

Hasil produk video pembelajaran tari terang bulan memiliki 4 tampilan video diantaranya: yang pertama adalah isi deskripsi tentang KD. 3 tari terang bulan meliputi tentang sejarah tari terang bulan, peran dan fungsi tari terang bulan, makna dan fungsi tari terang bulan, busana tari terang bulan dan *instrument music* tari terang bulan yang kedua adalah peran dan fungsi tari terang bulan berdurasi ±15 menit, yang ke dua merupakan ekspresi tentang KD. 4 yang terbagi dalam 3 video yaitu tampilan pertama tentang detail dan teknik gerak tari terang bulan berdurasi ± 8 menit, yang kedua berisi tentang *tutorial* tari terang bulan berdurasi ± 8 menit, dan yang terakhir adalah *video full* tari terang bulan berdurasi ± 4. Video pembelajaran tersebut menggunakan model

penari dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari stambuk 2015 yaitu penari laki-laki Indra Tomi Barus dan penari perempuan Nairatul Yumna.

Media pembelajaran yang telah disusun dan disiapkan maka perlu adanya *validasi* oleh seorang ahli yang disebut *validator*. Penetapan *validator* berdasarkan bidang kompetensinya Pada tahap validasi dibagi atas dua ahli *validator*, yaitu : (a) Ahli materi yang menjadi *validator* dalam penelitian ini berjumlah 2 (orang) orang yaitu (1) Ibu Dilinar Adlin beliau merupakan dosen Program Studi Pendidikan Tari di FBS UNIMED dan (2) Ibu Nuriyati Presetya, beliau merupakan guru seni budaya di SMA Negeri 21 Medan. *Validasi* ahli materi pertama dilakukan dilakukan pada Selasa, 21 Januari 2020 dan dalam *validasi* kali ini masih ditemukan banyak kekurangan dan ditindak lanjuti dengan melakukan perbaikan. Hasil validasi yang diberikan berbentuk angka atau data kuantitatif yang bertujuan menilai sejauh mana kelayakan produk pembelajaran tersebut. Sedangkan validasi ahli materi kedua dilakukan pada tanggal 24 Januari 2020 dengan hasil produk pembelajaran sudah baik dan layak akan tetapi, ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Uji *validasi* ahli materi mendapat nilai skor sebesar **4,6** dengan kategori **Sangat Baik**, (b). Ahli media yang menjadi *validator* dalam penelitian ini berjumlah 1 (satu) orang yaitu Bapak Raden Burhan Surya Nata Diningrat beliau merupakan seorang master desain grafis dan juga dosen Program Studi Pendidikan Seni

Rupa FBS UNIMED. *Validasi* ahli media pada dilakukan hari Jumat 24 Januari 2020 Uji *validator* ahli media mendapat nilai skor sebesar **4,7** dengan kategori **Sangat Baik**.

World Wide Web (WWW) atau biasa disebut dengan *web* merupakan salah satu sumber daya internet yang berkembang pesat. Saat ini, informasi *web* didistribusikan melalui pendekatan *hyperlink*, yang memungkinkan suatu teks, gambar, ataupun objek yang lain menjadi acuan untuk membuka halaman-halaman *web* yang lain. Dengan pendekatan *hyperlink* ini, seseorang dapat memperoleh informasi dengan meloncat dari suatu halaman ke halaman yang lain. Halaman-halaman yang diaksespun dapat tersebar diberbagai mesin dan bahkan diberbagai Negara.

Pembelajaran berbasis *web* merupakan suatu pembelajaran yang bisa diakses melalui jaringan internet. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *website*. Pembelajaran berbasis *website* memerlukan sebuah model instruktur yang memang dirancang khusus untuk keperluan pembelajaran. Model intruksional merupakan komponen vital yang menentukan keefektifan proses belajar. Adapun model intruksional yang dirancang, interaktivitas antara peserta didik, guru, pihak pendukung dan materi belajar harus mendapatkan perhatian khusus.

Dengan adanya media pembelajaran *website* ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, dapat memanfaatkan *android* dalam hal pembelajaran serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *website* menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi yang menarik untuk pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis *web* adalah kumpulan halaman-halaman dalam internet yang telah di desain secara terencana dan terpadu untuk digunakan kepentingan pembelajaran, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik/warga belajar dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Pemilihan *web* sebagai media pembelajaran dikarenakan media tersebut dapat memudahkan dalam pengembangan kedepan selain itu *web* dapat dijalankan dibanyak *platform*.

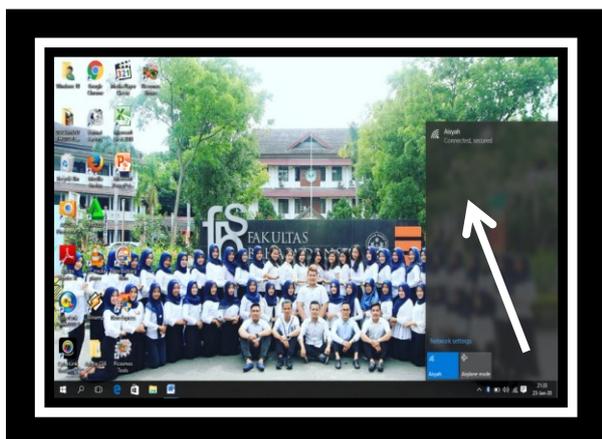
Aplikasi *website* sangat memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran khususnya materi pembelajaran tari dikarenakan materi tari terang bulan yang telah diunggah kedalam *website* bisa memuat materi dalam bentuk gambar, musik, dokumen bahkan video yang membuat materi lebih jelas dan terperinci ketika dipelajari,

tidak hanya itu saja didalam *website* ini terdapat artikel tentang materi tari terang bulan tersebut jika dalam penyampaian didalam video kurang dapat dimengerti. Siswa dapat mempelajari tarian ini tidak hanya didalam proses KBM berangsur atau pada saat didalam kelas saja, akan tetapi siswa dapat mempelajari tarian ini dalam waktu yang tidak terbatas karena *website* ini bersifat *online*. Tidak hanya siswa, siapa sajakun dapat mempelajari tarian ini karena materi yang telah diunggah kedalam *website* langsung terhubung ke *Youtube*.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam membuka dan menggunakan *website* pembelajaran tari terang bulan:

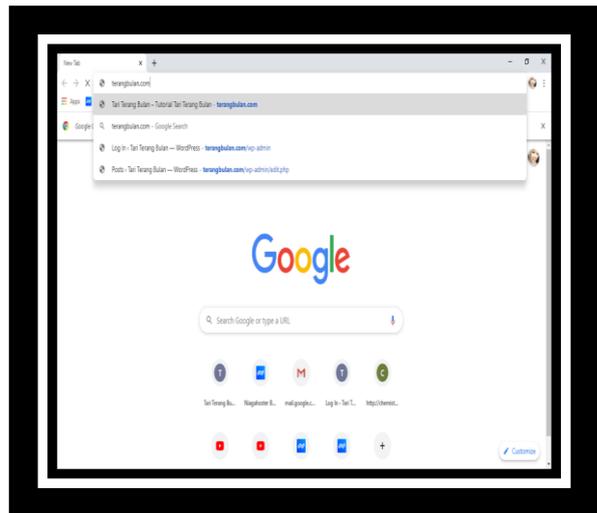
Cara membuka *website* :

- a. Persiapkan komputer/ PC atau *smartphone* yang akan digunakan.
- b. Pastikan komputer/ PC atau *smartphone* yang digunakan telah terhubung ke internet.



Gambar 1 : Koneksi Jaringan
(Dokumentasi: Sapitri Sirait, 2019)

- c. Buka aplikasi *google chrome* lalu masukan *link terangbulan.com*

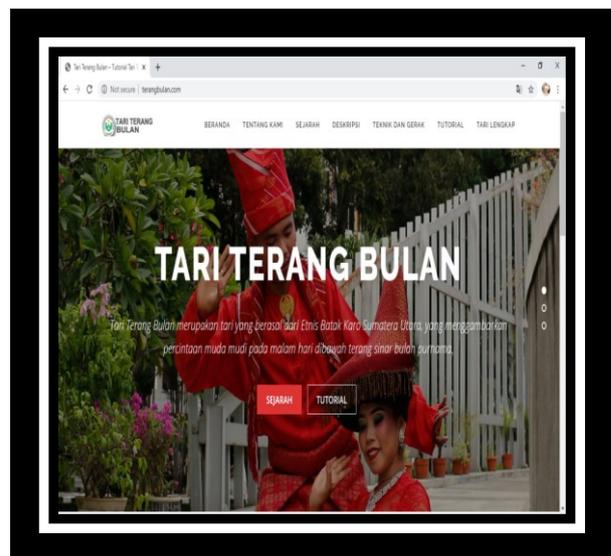


Gambar 2 : Membuka *link* di *chrome*
(Dokumentasi: Sapitri Sirait, 2019)

- d. Pembelajaran tari terang bulan berbasis *website*. Ada beberapa tampilan dalam materi pembelajaran tari terang bulan Berbasis *website* ini, diantaranya adalah :

1. Beranda

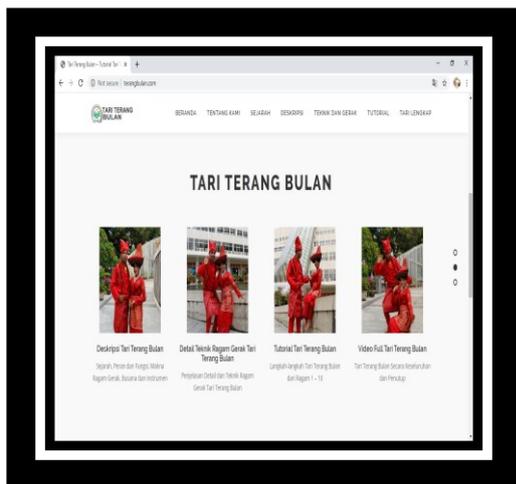
Kolom beranda disini berfungsi sebagai rumah atau menu utama kita saat pertama kali masuk pada *website* ini.



Gambar 3: Beranda Tampilan *Website*
(Dokumentasi: Sapitri Sirait, 2019)

2. *Featur* Materi pembelajaran tari terang bulan

Isi dalam konten *features Website* ini ada 4 item. Yang pertama adalah isi deskripsi tentang KD 3 tari terang bulan meliputi tentang sejarah tari terang bulan, peran dan fungsi tari terang bulan, makna dan fungsi tari terang bulan, busana tari terang bulan dan *instrument music* tari terang bulan yang kedua adalah peran dan fungsi tari terang bulan, yang kedua merupakan ekspresi tentang KD. 4 merupakan tampilan tentang detail dan teknik gerak tari terang bulan, yang ketiga berisi tentang tutorial tari terang bulan, dan yang terakhir adalah *video full* tari terang bulan.

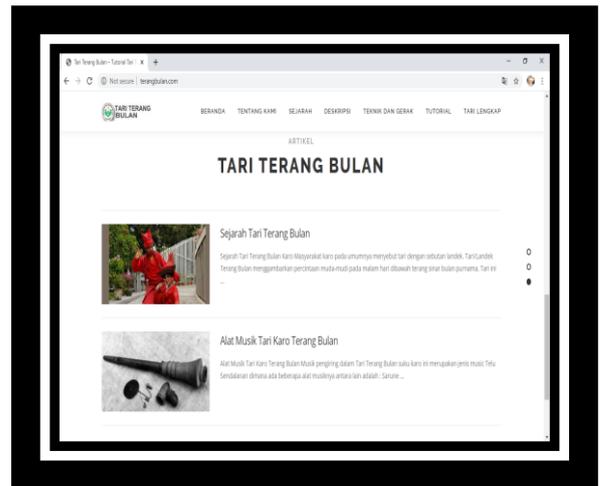


Gambar 4 : Tampilan masing-masing *Website* (Dokumentasi: Sapitri Sirait, 2019)

3. Artikel *website* tari terang bulan.

Dalam *feature* ini terdapat artikel tentang tari terang bulan dimana penulis menambahkan beberapa pengetahuan dalam bentuk tertulis mengenai sejarah, peran dan fungsi, makna ragam gerak, busana dan instrumen tari terang bulan tersebut. Jadi jika video yang telah dilihat dapat menambah

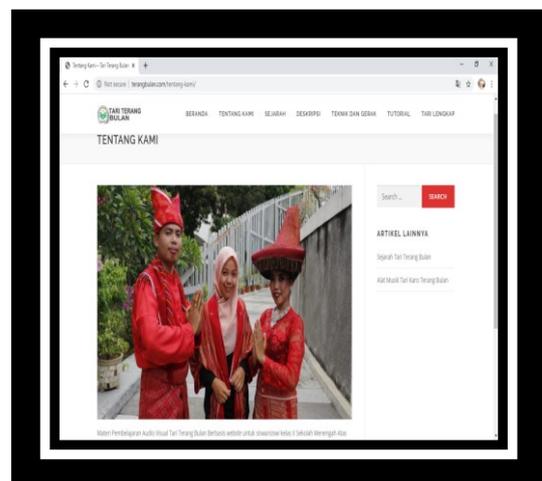
pemahaman tentang materi tersebut di *feature* artikel



Gambar 5 : *Fiture* Artikel Tentang Tari Terang Bulan (Dokumentasi: Sapitri Sirait,m2019)

4. *Feature* Tentang Biografi Penulis

Feature ini dibuat agar *website* ini terlindungi dan memiliki hak cipta. Dan pada *feature* ini juga terdapat beberapa penjelasan tentang kegunaan dan alasan penulis menjadikan *website* ini sebagai media yang dapat diterapkan di Sekolah.



Gambar 62 : *Fiture* Tentang *Website* tari terang bulan. (Dokumentasi: Sapitri Sirait, 2019)

III. PENUTUP

Kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah berupa video pembelajaran tari terang bulan yang dikemas berbasis *website* untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dihasilkam:

1. Pengemasan pembelajaran tari terang bulan dalam bentuk media *audio visual* berbasis *website* penulis menggunakan langkah-langkah yang ditempuh dalam metode pengembangan *Website* yang dipaparkan oleh Lu'mu Tasri (2011:7): ini adalah sebagai berikut, (1) penentuan sasaran materi pembelajaran (2) pemilihan topik yang sesuai dengan kebutuhan sasaran (3) pembuatan peta materi (4) perumusan tujuan pembelajaran (5) penyusunan alat evaluasi (6) pengumpulan referensi (7) penyusunan bahan (8) *editing* (9) *upload* (10) *testing*. Pada tahap *validasi* desain produk didapat hasil sebagai berikut :(a) Uji *validasi* ahli materi mendapat nilai skor sebesar **4,6** dengan kategori **Sangat Baik**, (b) Uji *validator* ahli media mendapat nilai skor sebesar **4,7** dengan kategori **Sangat Baik**,
2. Bentuk kemasan materi pembelajaran tari terang bulan dalam penelitian ini adalah menghasilkan pembelajaran tari terang bulan berbentuk media *audio visual* yang dikemas kedalam *website* yang digunakan dengan memanfaatkan jaringan internet namun, video pembelajaran tersebut masih bisa dimanfaatkan tanpa jaringan internet dengan menggunakan *Youtube*,

CD/DVD Room, *flashdisk* dan lain sebagainya.

Saran.

Saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Produk pembelajaran berbasis *website* sangat dianjurkan untuk sekolah-sekolah menggunakannya namun sekolah harus menyediakan akses internet untuk menjalankan programnya.
2. Penelitian ini sangat dibutuhkan untuk membantu guru dalam mengatasi kurangnya waktu dalam memberi materi namun, guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi dalam hal ini.
3. Penelitian ini juga dapat menjadikan siswa memanfaatkan teknologi dalam hal yang baik, dengan banyaknya materi pembelajaran yang dapat dikemas dalam *website* nanti akan menjadikan siswa dapat belajar dimanapun tanpa waktu yang terbatas.
4. Untuk semakin berhasilnya produk ini perlu dilakukam penelitian lanjutan dalam menerapkan produk ini kesekolah-sekolah yang membutuhkan.
5. Untuk semakin membantu proses belajar mengajar disekolah, penelitian ini bisa dilakukan dengan materi pembelajaran tari lokal, nusantara bahkan mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur. 2015. 'Pengembangan E-Book Berbasis Flash Kvisoft Flipbook Pada Materi Kinematika Gerak Lurus Sebagai Sarana Belajar Siswa SMA Kelas X', *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, Vol. 04

- Agustine, D. Wiyono. K & Muslim, M. 2014. Pengembangan E-Learning Berbantuan Virtual Laboratory Untuk Mata Kuliah Praktikum Fisika Dasar II di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unsri. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, Vol. 1 No. (1) : 33-42.
- Anto Budiono & Muhammad Fairuzabadi. 2010. Sistem Informasi Tarian Adat Indonesia Berbasis Web Multimedia. dalam *Journal Dinamika Informatika* Vol. 4 No. 2, hal 101-110. p-ISSN: 1978-1660, e-ISSN: 2549-8517.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Cahyorini & Rusfian. 2011. The Effect of Packaging Design on Impulsive Buying. *Journal of Administrative Science & Organization*, 11-21.
- Darwin Syah, dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Gaung Persada Press: Jakarta.
- Dedi Kurniawan. 2018. "Pengemasan Materi Pembelajaran Tari (Tatak) Garo-Garo Berbasis WEB Di SMAN 1 Lubukpakam". Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan.
- Dewa Gede Hendra Divayana, dkk. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha. Dalam *jurnal JANAPATI*, Vol. 5. No. 3, hal 149-157. p-ISSN: 2089-8673, e-ISSN: 2548-4265.
- Ega Rima. 2018. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena. CV. Solusi Dostribusi: Bandung.
- Kadir, A. 2006. *Dasar Pemrograman Web dengan ASP*. ANDI: Yogyakarta.
- Kotler and Keller. 2015. *Marketing management 13*: New Jersey
- Kurniasih Sani. 2014. "Strategi – Strategi Pembelajaran " Alfabeta: Bandung
- Lu'mu Tasri. 2011. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web ". *Jurnal METDEK* Vol. 3 No. 2.
- Mashaliyah Rawi. 2017. "Pengemasan Pembelajaran Tari Salsa Melalui Modul dan Media Audio Visual Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas". Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta: Bandung.
- Roestiyah, N. K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- _____ 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta: Bandung.
- Selvy Yulantika. 2018. "Pengemasan Materi Pembelajaran Tari Munalo Bebas Blanded Learning Untuk Siswa SMA Negeri 8 Takengon". Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta: Bandung.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta: Bandung.
- Suryadi, A. 2007. Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 8 (1) : 83-98.
- Syaiful, S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Tjiptono Fandy. 2010. *Strategi Pemasaran*, Edisi 2, Andi Offset: Yogyakarta.
- Weni Widiarti. 2018. “*Pengemasan Materi Pembelajaran Tor-Tor Sombah Simalungun Berbasis Web Based Learning (WBL) Untuk Siswa/Siswi Sekolah Menengah Pertama*”. Dalam *Gesture: Jurnal Seni Tari*. Vol. 8 No. 2 edisi Oktober 2019, hal. 160-165. P.ISSN 2301-5799, e-ISSN 2599-2864
- Wida Rahayuningtyas, T & Widiatmoko, A. 2013. Pengemasan Bahan Ajar Tari Topeng Malang Pada Matakuliah Vokasi Tari Malang. Dalam *Jurnal Harmonia: Journal Of Art Research and Education* Vol. 13 No. 1, hal 29-36. P.ISSN: 2541-1683, E-ISSN: 2541-2426.
- Widyoko Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Yuhefizar. 2009. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Jomla CMS*, PT. Gramedia: Jakarta.